

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Isu–isu lingkungan yang bersifat makro direspon melalui karya rancang bangun yang bersifat mikro.

Respon kepedulian dimulai dari lingkungan yang terdekat yaitu ruang tempat tinggal dan bekerja. Berikut ini adalah simpulan analisis kenyamanan visual dan spatial terhadap objek bangun rancang terpilih :

1. Rumah tinggal Dr. Heinz Frick di Semarang dirancang sebagai laboratorium hidup terapan arsitektur interior ekologis. Sehingga fokus terapan eko-interior meliputi semua aspek yang ada yaitu organisasi ruang, pemilihan material, sistem pencahayaan, sistem penghawaan dan sanitasi air. Klasifikasi terapan tiap aspek akan berkembang seiring percobaan yang terus dilakukan. Aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan visual dan spatial ruang interior pada sebuah rumah tinggal.

2. Kenyamanan Visual dan Spatial dipengaruhi desain suatu ruang dan penggunaan material, warna dan tekstur.
3. Dengan adanya pemakaian produk-produk yang ramah lingkungan , berarti kita memberikan kontribusi yang signifikan bagi generasi masa kini dan masa datang. Dengan pemakaian produk-produk ramah lingkungan, kita juga dapat memberikan suatu kenyamanan visual dan spatial (pemilihan material) tersendiri dalam sebuah interior rumah tinggal.
4. Pada rumah tinggal Heinz Frick, pengaplikasian material maupun desain pada setiap ruang secara fungsi dan estetis kurang mendukung kenyamanan visual sebuah rumah tinggal, karena hampir setiap ruangan didesain dengan suasana yang sama. Sehingga ketika kita masuk antara ruang satu dengan ruang yang lainnya tidak terlalu banyak menemukan suasana yang berbeda (terkesan monoton).
5. Untuk kenyamanan spatial, secara garis besar pada rumah tinggal Heinz Frick sudah memenuhi standarisasi kenyamanan sebuah rumah tinggal, karena secara ergonomi dan antropometri sudah terpenuhi, baik untuk desain ruang, *furniture*, atau peletakan tempat *furniture*.
6. Rumah tinggal Heinz Frick, bentuk dan dimensi ruang interior sudah cocok dengan dimensi tubuh manusia yang tinggal di rumah tersebut, baik secara statis maupun dinamis, dan tiap ruang dapat mengakomodasi kebutuhan penghuni untuk menjaga jarak sosial yang sesuai dan mengendalikan ruang pribadi penghuni.

5.2 Saran

- Dalam langkah mendesain selanjutnya lebih baik, terdapat pembedaan ruang dari segi material, warna maupun tekstur pada elemen-elemen interior sehingga tidak tercipta ruang yang monoton. Namun tetap dalam batasan prinsip-prinsip *green design*, dengan mengeksplorasi keanekaragaman material tersebut.
- Dalam mendesain ruang tidak hanya mementingkan material apa yang digunakan, tetapi berpikir bagaimana menciptakan suasana ruang tersebut agar nyaman bagi penghuni.